

Kantoor Redactie & Administratie:
JUFFERSSTR. No. 32.
TERNATE
 Losse nummers f. 0.20

„SENTOSA”

- NIEUWS & ADVERTENTIEBLAD V.D. „GROOTE-OOST” -

Directeur: S. B. A. SOLEMAN.

Hoofd-Redacteur:
A. S. BACHMID.

Redacteur tetap:
TONG GIE HAO.

Diterbitkan pada tiap-tiap hari REBO oleh penerbit „Sentosa” di Ternate.

HARGA ADVERTENTIE:
 per regel (satoo baris) f 0.25
 Berlangganan lebih moerah.

ABONNEMENT:
 Sekwartaal f 1.75
 1/2 taheen 3.-
 Setahoen 5.-

Wang langganan dibajar kemoeka.

PENTJETAK:
 Drukkerij MERCURIUS Ternate dengan tidak menangoeng isinja.

MASIH TETAP TIDOER, ATAUKAH TIDAK TAHOE KEMANA HAROES BERTINDAK ?

Masyarakat oemoemja di Ternate sini pada waktow jg achir2 ini ada mendapat beberapa dorongan jg bisa membangoenkan kita dari tidoer jg njenjak. Tetapi roepanja kepeolesan masih beloem dapat dihindarkan sehingga kalau ada djoega jg terdjaga dari tidoernja itoe; maka ini beloem bisa diartikan s a d a r dalam perkataan jg sebenarnya.

Diwaktow devalnatie menoenjdjoekkan gigi, dan kita disini oemoemja toeroet merasai poekoelannja sambil berjakin bahwa baujak keadaan di Ternate jg perloe dengan pengawasan, dan perobahan maka ada beberapa toean2 (pemimpin?) jg memperdengarkan soearanja oentoek bersama2 hendak mengoeroes kepentingan kotanja, tetapi sampai sekarang tjoema tinggal soeara sadja.

Sewaktow badan agama Katholiek disini bikin permoelaan dengan mem-

boeka sekolah maka banjak diantara pedoedoek kota Ternate, terlebih golongan Protestant jg mendapat ingatan, bahwa badan2 sekolah mereka, sebegitow lama soedah diterlantarkan, tetapi.....ini tjoema tinggal tetap dja di ingatan dalam otak sadja!

Sewaktow datang toean Makmoer Loebis disini dengan diberikoeti oleh toean2 propagandisten Tionghoa Islam, maka oemoemja kaoem Moeslimin disini terujata „bangoen” dan menoenjdjoek keinsafan, bahwa sesoenggoehnja mereka dalam kemoendoeran boeat segala-galanja tetapi ini matjam keinsafan tidak bergoena sama sekali, sebab tjoema sampai disitow sadja dan lebih tidak.

Ini tjoema beberapa tjontoh sadja dari sekian banjak keinsafan jg kita soedah berniat mengerdjakannja.

Malahan ada banjak pendirian2, badan2, d.l.l. penetapan jg soedah

dikerdjakan, tetapi laloe diterlantarkan atau tidak dipentingkan lagi.

Ini boekan karena telah selesai pekerdjaan2 tahadi atau poen telah tertjapai maksoed2nja, akan tetapi perhatian soedah ta' ada lagi, karena terdorong oleh keinginan jg baroe, jg soedah meloepakan kewadajiban jang sebermoela.

Beginilah seteroesnja keadaan kita disini, sehingga ternjata ta' ada soeatow boeah dalam tiap2 pekerdjaan kita oentoek oemoem, jang sama kita djandjikan itoe.

Ketiada'an boeah ini boekan berarti bahwa pekerdja'an itoe ta'ada moeslihatnja, tetapi karena keteledoran kita sendiri maka ta'ternampak hasilnja. Keroegian jang terselip disini ada lebih banjak dari apa jang dengan seklebatan ternampak dimata kita, karena, selain dari ta'mendapat hasil jg diharapkan itoe, maka djoega tiap2 kegagalan tadi ada berarti dan bisa mematikan soemangat bekerdja. Djikalau kita masih tidoer maka sadalah sekarang djoea dan sekiranja

hanja djalan2nja sadja jg masih asing pada kita, maka mempeladjarinja dengan sesoenggoehnja, soepaja berhasil pekerdjaan kita dan ta' bakal kehilangan soemangat bekerdja.

TJIA GOAN TOEKANG EMAS

Pintoe Tiga No. 25 Kp. Tionghoa TERNATE.

Toean2, Njonja2, Nona2 djangan loepa!

ADRES jang paling lama & terkenal Selamanja sedia perhiasan2 Mas, Intan Berliant, Kendari2 jang bagoes serta moerah tjobalah datang di toko TJIA GOAN saksikan sendiri. Dan terimah perkerdjaan roepa2 barang model baroe di tangoeng baik serta harga pantas. Barang2 Mas keloearan toko saja selamanja disertakan soerat tangoengan bilamana maoe didjoel kembali, saja reken mas dengan harga hari2.

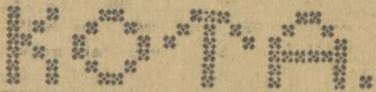
Djoega beli roepa2 barang mas jang soedah toea.

DROSTE CACAO

ALTIJD VOORAAN

DROSTE CACAO

SELANANJA DJEMPOL



Red: Correspondentie.

Tn. Nagesoelo-Nosinanga. Soa Sioe (Tidore).

Toelisan toean ta' dapat kami moeat, karena ada banjak moerkuh didalamnja. Minta lain2 toelisan jg lebih baik soesoennanja. Harap djangan ketjil hati.

Tn. Sambal. Soa Sioe (Tidore).

Toelisan ta' dapat dimoeat, karena menegenakan so'al persoanlyk. Harap kirim in toelisan jg sama maksoednja.

Terimah kasih!

a. Godida. Kau.

Toelisan2 ada koerang penting. Minta dakan soesoenan jg lebih baik dalam toelisan-toelisan jg berikoet dan pekabaran. Harap banjak sukses!

toe pendjaga'an Politie pada djembatan pelabohan dihari kapal.

Dalam minggoan ini pernah ditoeelisan tentang pendjaga'an Politie pada djembatan pelabohan disini dihari kapal. Ini pendjaga-

an boekan sadja soedah menerbitkan ke-loeh kesah diantara koeli pengangoetan, tetapi djoega orang2 jang ada mempoenjai oeroesan di itoe waktow soedah merasai dirinja dirintangi. Oentoek mendapat pendjelasan jg lebih loes tentang ini keadaan, maka kita telah minta keterangan dari fihak Politie dan ringkasnja (penoetoran dari toean Quist sendiri) ada seperti berikoet:

Lebih dahoeleow orang haroes ingat bahwa bilangan pelabohan ada mendjadi kepoenjaan Douane (Pemerintah), sehingga ta' boleh seorangpoen masoek dengan tidak mempoenjai idzin. Selandjoetnja itoe tindakan dari Politie adalah oentoek membantow dan mendjaga djangan sampai keselamatan dan keamanan manoesia begitowpoen pekerdja'an diitow hari2 jg sangat repot bakal mendapat ganggoean.

Atoeran jg sekarang didjalankan itoe jalah antaranja mendjaga soepaja ta' seorang loearpoen jg boleh berada dipinggir djembatan, selama itoe kapal masih beloem berlaboeh. Orang2 Pers dan mereka jg benar2 ada mempoenjai oeroesan dibolehkan masoek djembatan dan menoenjgoe dibawah pajoenan selekasnja pengangoetan karoeng post soedah selesai, baharow mereka boleh naik

kekawal. Tentang koeli2, haroes menoenjgoe diloear pintow djembatan dan hanja koeli2 dari K. P. M. dan 25 orang koeli Douane (jg ada diberi tanda ditangan) boleh masoek oentoek tjari moeatan, selekasnja diberi tanda oentoek ini. Kalau semoea terseboet diatas soedah beres, maka itoe pendjaga'an tidak berlakow lagi dan saban orang dibolehkan pergi kekawal.

Kita tida loepa kemoekakan pada toean Quist, bahwa atoeran koeli pengangoetan sebagai terseboet diatas itoe ta' dapat tiada berarti mengoentoengkan sebagian dari mereka dan meroegikan koeli2 jg merdika (jg tidak bersangoetan dengan K. P. M. atau Douane). Ini, toean Quist akoei tetapi melihat terbatasnja passagier2 oentoek Ternate (tidak banjak), maka ada salah boeat loloskan semoea koeli2 naik kekawal, apa lagi dengan ini, itoe pendjaga'an Politie bisa mendjadi ketjijwa dan ta' bergoena. Sebagai penoetow toean Quist bikin perbandingan dengan peratoeran jg dipakai di kota2 pelabohan di Djawa, jang mana ada djaoeh lebih streng dari disini dengan mengasih kepastian pada kita bahwa itoe atoeran dari Politie ta' lain dan ta' boekan jalah oentoek mendjaga keamanan dan ketertiban belaka. Djikalau ada boeah pikiran jg lebih bermoeslihat dan bisa menjenangkan serta kasih kepoesan pada kedoea belah pihak maka dengan senang hati toean Quist akan soedi mempertimbangkannja. Sekian ringkasna keterangan jg kita dapat dari toean Inspektow v. Politie terseboet diatas.

Sekiranja dari pihak pembatja ada jg sanggoep memetjahkan ini so'al dengan saksamanja, maka kita akan sediakan halaman jg perloe oentoek itoe didalam ini minggoan, serta soedi membitjarakannja dengan tn. Quist djoega, karena kita tahoe bahwa toean ini selamanja bersedia oentoek mengasih perhatian se penoeh2nja terhadap soal ketertiban dan keamanan kota dan pedoedoek Ternate oemoemnja.

Poatoesan2 Pengadilan.

Doemade dapat 10 th. pendjara.

Seperti apa jg kita pernah kabarkan tempo hari tentang itoe pemboenohan pada seorang perempuan Djawa ddo, 22/1 '39 maka sekarang dapatlah kita kabarkan lebih djaoeh menoeoet poatoesan pengadilan jg diadakan ddo. 17/6 baroe ini, maka pemboenoh itoe digandjar dengan hoekoeman 10 taheen pendjara jg mana menoeoet anggapan, haroes dibilang enteng. Ketika dilakoe kan peperiksaan, pemboenoh menerangkan bahwa ia boekan bermaksoed melakoe kan pemboenohan dengan se benar2nja, hanja itoe „zware mishandeling”, soedah membawa kematiannja itoe perempuan dan apa jg dilakoe kan melainkan karena terdorong dari keadaan dan kehilafan pada itoe saat. Tentang diambilnja barang2 perhiasan dari si korban maka tida diakoeinja hendak merampas, tapi karena terdakwa beranggapan bahwa dengan itoe ia mendapat poelang djoea sebagian dari keroegiannja jg telah di bikin boeat si korban. Sebagai pembela dari terdakwa Toean Mr. Steevensz telah membikin 1 pleidooi jg djitow, dengan mana djoega terdakwa soedah mendapat itoe hoekoeman jg begitow enteng.

Rapat oemoem Taman Siswa tjabang Ternate.

Pada tt. 16/6 '39, Djoem'at malam, diroemahnja tn. S. S. Assor di Sportlaan 5, telah diadakan Rapat Oemoem oleh tn. H. M. Essa, oentoek mendirikan tjabang Taman Siswa disini. Pemboekaan rapat teseboet di ramaikan dengan Muziek J.M.C. dan Zang vereeniging Hizboelwathan. Dan pada tgl 19 Juni '39 malamnja di Roemah Djama'ah kpg. Kastoerian, bahagian Landchap telah diadakan Rapat Oemoem terseboet djoega. Lebih djaoeh dalam ini halaman kita ada sadjikan sedikit Causerie tentang T. S. oleh H. M. Essa, oentoek didjadikan pemandangan goena kemadjoean kita beramai.

„TIDORE SALAH SANGKA“

oleh DAS. AR

Djika di kenang2 dan di pikir2 tentang kemoenderannya ilmoe pengetahuan agama Islam, kaoem Moeslimin di Tidore pada abad jg achir2 ini, soenggoeh menegtjiwakan dan menjedihkan; ketjiwa karena kebebalaan dan ketachjoelan, menjedihkan djika ditimbang dengan betapakah radjinnja serta ber-lomba2 kaoem Moeslimin Tidore dizaman ke emasan dimasa jg telah silam jani dizamannya kedatangan dari Djawa beberapa pengandjoer Islam jg terkeoal pada abad jg ke 15, ialah masanja kaoem Moeslimin di Tidore sangat radjin menoentoet ilmoe Agama, seteroesnja dengan deras, koeat dan langsoeng dapat mengpergoeh roeh dan semangat Islam jg sedjati.

Hingga pada dewasa itoe boleh dikatakan, Tidore banjak mepoenjai pengandjoer2 Islam jg terkenal. Akan tetapi apakah jg mendjadi sebab2nja pada zaman jg achir2 ini ? Inilah jg amat pandjang sekali djika direntang satoe persatoe, sedang setengah dari sebab2nja itoe ialah kaoem Moeslimin Tidore dizaman jg achir ini amat deras dibandjiri dengan ketachjoelan dan bid'ah serta anggapan jg boekan2, sehingga achirnja Moeslimin Tidore mendjadi berpihak2 atau bergolong golongan menoeroet bangsanja.

Hingga penghabisanja mereka semoea dipengaroehi Iblis dan Sjetan tersebut mereka sama berpikir, tentoe mereka akan mewarisi ilmoe pengetahuan Agama, karena orang toeanja atau datoek mojangnja jg doelo2 soedah mempeladjarinja. Wah !!!

Ilmoe boekanja doesoeh sagoe atau doesoeh kelapa. Teristimewa poela soeatoe bangsa atau soeatoe golongan ta' boleh mempeladjar sesoeatoe ilmoe pengetahuan pada

soeatoe bangsa atau soeatoe golongan jang lain karena menoeroet pikirannya nanti di maloei oleh golongan atau bangsa jg lain, karena dalam hatinja, kita poenja datoek mojangpoen orang berilmoe djoega.

Dengan pikiran jg pitjik sematjam ini tentoe berpoeloeh atau ratoesan tahoen kita kacem Moeslimin Tidore tinggal di lipoeti dengan awan tachjoel dan bid'ah selama lamanja. Maka sebagai penoetoe seroean ini, penoelis berseroe kepada bangsakoe kaoem Moeslimin Tidore di Tidore, Ternate, Hal-mahera dan Papoea jg merasa kebangsaan Tidore, soedi apalah kiranja kita semoea toeroet djedjak dan langkah saudara kita dalam Islam dibeberapa tempat jg mereka soedah mendirikan madrasah2 oentoek memperoleh martabat Islam jg sedjati.

SEROEAN FOJA - MAFFA.

Telah lamalah soehah pedoedok Foja-Maffa, berpengaroeh oetang-pioetang pada orang2 dagang, jg mana oetang2 tersebut tertimboel dari harga barang2 dagangan dan oeng Contant. Oleh sebab itoe disini penoelis, bahwa menoeroet tindakan2 penoelis, bahasa oetang2 tersebut terbanjak benar dan terbanjak djoega jg tidak benar. Sebab2nja sebagaimana penoelis oerakan di bawah ini.

Waktoe sebeloe S. P. Daulat Sjah Alam Sultan Ternate mengoendjoengi kampoeng Foja-Maffa pada th 1935, maka sebeloenja itoe, segala keadaan2 seperti pohon pohon kelapa, diserahkan dalam tangan orang2 dagang. Waktoe harta2 anak2 negeri diserahkan dalam tangan orang2 dagang, maka pengrasaan orang2 dagang pada waktoe itoe sebagai boeroeng radja wali jg terbang tinggi dioedara, jg mana waktoe itoe orang2 dagang bekerdja dengan sepak tera

djang sadja pada pedoedok Foja - Maffa, dengan ta' mengingat bahasa kita ada menangoeng orang2 poenja harta, boekan?

Oleh karena pedoedok Foja-Maffa masih dalam kekoenohan, beloem mengetahoei dengan saksamanja, tagal itoe segala oetang2 diteken kian kemari dan dibiarkan sadja zegel2 dalam tangan orang2 dagang, walau poen oetang2 mereka soedah loenas dibajar. Begitoe poen hasil2 keadaan orang2 pedoedok dikerdjakan sadja zonder memberi tahoe pada jg berhak. Djoega oetang2 tida berkoerang melainkan makin hari bertambah banjak. Harta2 pedoedok diborg (dikerdjakan) dengan berpoeloeh2 tahoen, tetapi oetang2 pioetang bertambah hari bertambah banjak. Kalau menimbang dengan sehaloes haloesnja pikiran bahwa orang2 dagang soedah mengisap keadaan rajat Foja-Maffa (melintah darah) keadaan2 tersebut.

Toeroet pengetahuan penoelis ambil di persilakan pada para pembatja, kalau dibandingkan dengan oetang2 jg kini mereka masih tertangoeng dan harta2 jang mana orang2 dagang soedah pergoenakan dalam berpoeloeh2 tahoen, tentoe soedah tjoetjok (loepoet). Bila tibalah S. P. Jang moelia Sultan Ternate mengoendjoengi kampoeng Foja-Maffa pada th. 1935, serta segala harta anak2 negeri dikembalikan pada jang berhak, baroelah wakoe itoe pedoedok mengetahoei bahwa orang2 dagang ta' bisa lagi pegang (borg) keadaan2 anak negeri. Bilamana orang2 dagang dapat toebroek waktoe itoe, maka orang2 dagang moelai tahan segala soerat2 anak negeri jang berzegel atau notaris, walaupun oetang2 anak negeri soedah separoeh dibajar, separoeh soedah loenas, semoeanja ditahan oleh orang2 dagang. Hingga kini orang2 dagang ta' dapat djalan lain, melainkan mereka hanja mengadoe sadja pada Rijkraad Ternate, sebab oetang2 pioetang ada tertangoeng oleh anak2 negeri; jg mana njata orang2 negeri ada memboeboehi tanda tangan. Walaupun

anak2 negeri membawa ber matjam2 alasan, bahasa oetang2 soedah berkoerang atau ta' tjoetjok, tetapi semoeanja sia2 belaka. Sebab segala sesoeatoe orang dagang soedah terikat dengan soerat jg soedah berpoeloeh2 tahoen selangnja.

Penjesalan raja Foja-Maffa pada masa ini, ta' bisa dibandingkan lagi; tetapi walaupun penjesalan rajat jg sematjam tersebut, maka rajat Foja-Maffa akan berdjandji bahasa mereka ta' loepa, akan djasa2 orang jg soedah mengisap (melintah darah) harta2 rajat Foja-Maffa jg soedah berpoeloeh2 tahoen lamanja. Disini penoelis menjampakan seroean2 ini pada saudara kami (Sentosa) soedi melandjoetkan pada jg berwadjab, se- raja jg berwadjab nanti menjelidiki pada pedoedok Foja-Maffa dengan saksamanja, achir djangan klak tertimpa sebagai jang soedah2 hendaknja.

Demikianlah seroean ini moedah2an akan diselidiki oleh jg berwadjab.

Banjak hormut!

KAKI SERIBOE.

BERGERAKLAH TEROES.

Bergeraklah teroes ! adalah oetjapannya poedjanga semendjak dahoele kala sampai hari ini ! Mengapakah ia berkata demikian itoe ? ? ? Bergerak teroes, hidoep dalam perdjoengan kebenaran; adalah soeatoe kehendak dari Toehan kepada manoesia.

Sebabnja dari segala itoe, adalah mengandoeng 1 hikmah jg besar dalam peri djalan hidoepnja manoesia.

Dengan pergerakan jg teroes meneroes, djatoeh dan bangoen, menangis dan ketawa dapatlah kiranja mensoetjikan roehaninja tiap2 manoesia. Dengan perdjoengan jg ta' mengenal sakit dan senang, bakal dapat djoega kemoelia'an oleh dirinja seseorang,

Karna semoea itoe adalah medan pengodjiaan: manakah manoesia sedjati, dan manakah jg palsu. Kita melihat seboeah batoe ditengah djalan raja. Batoe jang demikian terlempar kesana kemari oleh roda kendaraan jg melaloei djalan itoe. Biarpoe begitoe, tetapi ia ternjata „Hidoep“ dan ada ber sama2 dalam pergerakan.

Ia „poetih“ bersih, ta' berkarat, dan djaoeh lebih bersih kalau dibanding dengan batoe soengai jg ta' hidoep dalam pergerakan, malah ia hidoep dalam kotoran (loempoer) dan ta' bergoena bagai masjarakat.

Oleh karena itoe, hidoeplah berdjoeng dalam „PERGERAKAN“ dengan peroech kesoeetjian dan keichlasan karena Allah! MOEALLAF.

nja) soedah mendjadi tentrem lagi, dan orang terpaksa mengoetarakan fikirannya dan mempalingkan matanja kedjoeroesan dalam negeri, terlebih terhadap oeroesan kebatinan rajat, maka disini akan ternjata bagaimana kebatinan itoe soedah mendjadi roesak dan moesna, karena orang soedah sengadja melalaikannya. Kemenjesalan kelak akan timboel, tetapi apakah dengan itoe akan dapat diperbaiki lagi keroesakan itoe, ini ta' seorangpoen dapat menentoekannya. Salah seorang ahli jg ternama diini djaman, perna menegas, bahwa keadaan oemoem dari bangsa2 jg sekarang dimoeka boemi ini (batin dan lahirnja) ada menoendjoek bahwa doenia akan kembali kedjaman keboeasan. Sesoeah kemoesnaan cultuur doenia jg bakal diterba oleh Perang Doenia jg kedoea kelak, ditribah dengan keroesakan kebatinan, maka soedah tentoe keboeasan akan meradjalela diantara bangsa manoesial. Ini sampai tjoekeop dimengartil

KALAU AGAMA MAOE DISAMPINGKAN SAMA SEKALI.

Dalam hoofd-artikel kita jg dimoeat dimoeka, ada dioetarakan dengan singkat, bahwa berhoeboeng dengan perbedaan toedjoeannya, maka banjak diantara Isme2 jang ta' dapat dioetamakan dengan sama pentingnja.

Djoega kita dengan djelas-ringkas perna kemoekakan, bahwa dalam soal tolong-menolong, maka Isme2 jang berbe-da toedjoeannya itoe dapat mengkoatkan satoe pada jang lain, ja'ni dalam lingkoengan jang terbatas ada mengoentoengkan djoega kepada kedoea belah fibak, ja'ni dengan lain perkataan: dipertiadakan seboelat-boelatnja dari jg satoe, bisa mendatangkan keroegian jg tidak diharap pada jg lain. Ini keadaan soedah ternjata sekarang dibeberapa negeri jg roepa2nja karena maboek Nasionalisme, soedah loepa sama sekali tentang kebaikannya Agama. Begitoe lah di Duitschland jang sekarang ada tertampak dengan njata, bahwa pengasingan pemoeda dari soal ke Agamaan soedah mengwoedjoetkan keroesakan kebatinan, jg ta' dapat ditolong dengan obat nasionalisme, keroesakan mana bakal berakibat: keroentoehan masjarakat jang ta' dapat tiada akan melemahkan kedoeoekan kebangsaan djoega.

Kabar2 jg belakangan jg menerangkan tentang actie memoesoehi Agama di Duitschland ada menoen-

djoekkan dengan tegas bagaimana keroentoehan ini makin hari makin ternjata didiepan mata; beberapa kesimpoean dari ini kabar2 adalah sebagai berikoet:

Jang paling menjedihkan ialah bagaimana Christelijke mentaliteit (mentaliteit ke Agamaan) dari pemoeda pemoeda makin hari makin roentoeh, dan berubah mendjadi soeatoe penganggapan tjara kehidoepan jg sangat keliroe. Sebaliknya dari memikiri tentang Agama dan soal kebatinan, maka pemoeda2 Duits sekarang hanja mengoetamakan hal sport, dan sport jg bagaimana matjamnja!

Itoe tjara sport jang diadjarakan boekan sadja sangat menjalahi dan bertentangan dengan pengartian Agama, tetapi djoega ta' dapat tiada akan mendjoeroesan pemoeda2 tersebut dalam djoerang keroesakan batin (verdorvenheid). Boeat orang2 jg masih mendjoendjoeng tinggi kepertjajaan Agama, maka tempat2 bekerdja (seperti kantoer d. l. l.) ada meroepakan noraka, dimana saban2 terdengar edjek2 an, penghinaan dan nistaan jg keliwat rendah terhadap Agama, dengan disertai perkataan2 jg ta' senonoh dan jg menoendjoekan bahwa pemoeda2 itoe soedah tidak kenal lagi arti maloe.

Mereka jg berpakean partij (uniform) dengan leloessa dapat bertindak dan boeat seorang perempuan atau gadis, itoe ada berarti sia2 dan moestabil boeat melawan kemoean dan gentjetan mereka. System spio-

nage (pekerdjaan mata2 ada begitoe loeas, sehingga timboel tjoeiga antara satoe dengan jg lain dan hilang kepertjajaan bersama. Dari seboeah kota ada dipilih 50 gadis oentoek pergi kerdja diladang jaitoe sebagai „Landjahr madchen“ (kemoestian bekerdja menolong kaoem tani dalam tempo 1 tahoen lamanja). Dooe belas orang dari mereka kembali dikota dalam keadaan hamil; oemoer masing masing mereka baharoe 15 th.

Menilik kesimpoean2 kabar sebagai tertera diatas, maka dapat kita tjiptakan soeatoe gambar, bagaimana soal kebatinan sekarang telah roesak, berhoeboeng dengan disampingkan, malahan diboeangkan sama sekali kepertjajaan dalam Agama. Keadaan jg sematjam itoe ta' dapat tiada akan meroesakkan pertalian dan menghantjoerkan persatoeannya bangsa (Nationale eenheid).

Sekarang masih beloem tertampak ini matjam reactie; proces jg lagi memakan akar2 pohon kajoe itoe, beloem lagi ternjata, apalagi ini keadaan2 atau tanda2 pertama dari berantaknja persatoean kebangsaan soedah dapat ditoeoep dengan gilang gemilangnja kemenangan2 loear jang Duitschland ada dan soedah dapat pada tempo jg achir2 ini. Selandjoetnja pemerintah tangan besi dalam segala saat bakal mepoenjai kesempatan oentoek memetakan tiap2 tanda keroesakan jang sewadjarja. Tetapi apakah ini semoea bakal dapat menolong menghindarkan kedjatoehan kebangsaan itoe kelak ?

Djikalau keada'an negeri jg sekarang, jg boleh dikatakan ada abnormal (tidak sebagaimana moesti-

CAUSERIE tentang pemboeka'an Taman-Siswa tjabang Ternate diadakan oleh toean H. M. Essa

Salam dan bahagia!

Rapat (pertemoean) jang terhormat!

(Setelah berterimah kasih kepada Hadirin dsb).

Pendirian Comite ini boekan terdorong oleh sesoeatoe maksoed dari seorang atau segolongan ketjil dari pendoeoek di sini, tetapi dengan pesat madjoenja Pergoeroean Taman Siswa soedah masoek kepolosok2 daerah ditanah Indonesia, begitoe poela dengan satoe keada'an jg memaksa kita dapat berhadjat mendirikan Comite ini, oentoek menerangkan dengan sedjelasnja apa arti jg sebenar2nja Pergoeroean Taman Siswa itoe.

Didalam azas sendi organisatie maka nama T. S. ialah singkatan namanja Pergoeroean Kebangsa'an Taman Siswa, jaitoe badan pergoreoan jg pada tgl. 3 Juli 1922 didirikan oleh Ki Hadjar Dewantara di Mataram - Jogjakarta pada tgl. 6 Jan. '23 didjadikan Wakaf Merdeka, dan pada tgl. 7 Aug. '30 diserahkan olehnja kepada Persatoean T. S. jg berpoesat di Mataram - Jogjakarta, dan dalam Congresnja jg pertama, dengan keterangan dan perdjandjian, terkatoeb dalam „Oprichtings - protocol” tgl. 7 Augustus 1930.

Didalam azas sendi pendidikan maka Pendidikan T. S. ialah berdasar pada peradaban kebangsaan (nationale cultuur) dalam arti jg seloes2nja. Karena itoe maka segala sesoeatoe jg meroepakan kemadjoean bangsa dalam arti lahir dan bathin, dioesahkan dan dipakai sebagai dasar pendidikan. Riwayat bangsa kita telah meroepakan garis2 perdjalan peradaban (cultuur) bangsa kita. Pengatahoean tentang riwayat ini sebahagian besar beloem dapat menggambar seloek beloeknja sedjarahnja tadi, tetapi agak baiknja poetera poeteri kita soeka mempeldjari itoe soepaja ia akan

mengatahoei „siapa dianja” dan „bagaimana dianja” dsbnja.

Tiap2 bangsa haroes mengatahoei tentang periode sedjarah tanah airnja, waktoe mana mereka ada hidoep dalam barbaarscheid (biadab). Terutama bangsa Djawa jg hidoep didalam beberapa abad jg laloe kira2 pada abad jg ke 7 adalah keboedaja'an dan peradaban mereka terloeloe dari doea bahagian dan di sbt keboedaja'an peradaban Indonesia-Hindoe. Berhoebeng dengan letaknja boemi, mengingat perhoebeng di antara berbagai2 kepoelauan, serta lagi dengan menjelidiki bagaimana terdjadinja perobahan perkata'an dari kesatoe bahasa kelainnja, maka semoea itoe mema'loemkan bahwa pada soeatoe hal jg telah ditentoean oleh orang2 bangsa Indonesia, dahoeoe disoet Melajoe - Polynesia diberbagai2 poelau itoe telah diketahoeinja, ketika ia berdiam bersama2 disoetoe tempat.

Di akoei poela dalam pidato Dr. G. W. J. Drewes, ketika beliau mendjabat (pangkat) hoogleeraarsambt disekolah Hakim Tinggi di Betawi pada tgl. 16 April 1935, dalam pidatonja menoeendjoekkan bagaimana perobahan bahasa Melajoe dengan bahasa Tagalog (P. I.), bahasa Formosa aseli, bahasa Fidji (Polynesia dan Melanesia), ini terhimpoen semoea dari bahasa Sanskrit kebahasa Kawi (Djawa), sehingga lama kelama'an bahasa itoe ditambah dan ditoe. kar dan ditambah poela, sehingga dapat tertjapai satoe bahasa sadja, jg dinamai sekarang „Bahasa Indonesia”

Terletak kekoesa'an Indonesia pada zaman poerba, bagaimana dengan kekoesa-

an Sailendra, Sriwidjaja, Hajam Woeroek dan Modjopahit, sebeloe agama Islam masoeki digapoera tanah Indonesia, ternjatalah pada zaman itoe Indonesia dapat menaloek poela2 Semenandjoeng, Siam, Annam, Formosa, Philippine, Melanesia, Polynesia, Austro - Polynesia, Madagaskar pada selat Afrika Timoer. Ini semoea terboekti dari kesenian mereka, sebagai tjandi2 dan tari kesenian poen dengan pakaian adat mereka jg sama potongannja, sebagai bangsa Formosa aseli kalau mereka menari, pakaian tarinja hampir sama dengan pakaian bangsa Dajak, begitoe poela, tari Philippine hampir sama dengan tari bangsa Palao dan Meeroniesiers, tari Annam hampir dengan Bali, Tjakalele Papoea, Halmahera hampir sama dengan bangsa Toradja dan Minahassa, Bantik dsb.

Begitoe poela dengan bentoek Tjandi2 Borobodor dll. hampir sama bentoeknja dengan tjandi2 di Angkor Vat, Hindoestan dsbnja. Dalam doedoek bersila, kehormatan menerima tamoe, semoea pada doedoek diatas tikar, ini menoeendjoekkan poela bangsa Azia ada mempoenjai adatnja jg sama, sekalipoen lain pehak soedah moderniseer itoe menoeoet keada'an sekarang. Pada th. 1440 agama Islam itoe telah mendapat banjak perhatian dan telah berkembang djoega di Ternate, Tidore, Batjan, Djaillo dan disekitar daerah Maloekoe.

Kira2 pada th. 1495 sebeloe keradjaan Modjopahit itoe roentoeh, moentjoellah beberapa kora2 dari Sultan Djainul Abedin Sjach dari Ternate dipelaboean Grise oentoek memeloek agama Islam. Dibelakang poela menjoesel Sultan Tidore dan Batjan dll. radja2 dari kepoelauan Borneo. Ketika roentoeh keradja'an Modjopahit, disitoe Radja Borneo Oetara dapat memerintah poela2 Philippine jaitoe Sulu, Mangindano, Palawan, Moro, Zamboanga dll. jg mana sedjarah ini diakoei djoega dalam tambo (history of the P. I.)

Bagai orang Mangindano jg tidak soeka dibawah keperintahan Radja Borneo tadi mereka itoe menjingkirkan dirinja dengan perahoe2 menoeoedjoe ke selat Celebes Oetara jaitoe didaerah Minahassa dan Sangir. Disini mereka tidak bisa berdaja apa2 lagi, karena dipasisir Soelawesi soedah di-blockade (terkoeroeng) oleh kora2 bangsa Ternate, oentoek menjebarkan agama Islam tadi didaerah Minahassa Bolaang Mangondow, Gorontalo, Toemboekoe dll. tempat.

Di Minahassa tidak ternauam bibit Islam begitoe kokoh, karena bangsa MinaEsa waktoe itoe berdiam dalam groepsgemeenschap (Pekasa'an) didalam hoetan rimba, tempat2 mana sekarang terkenal dengan namanja Tomohon, Tondano, Langoan, Tonsea dsbnja.

Pertemoean jang terhormat!

Garis2 jg soedah ada itoe kita roeskan dengan garis2 jg baroe jg bisa mempertinggi deradjaat kemoesia'an bangsa kita dan membawa bangsa kita kearah salam (kemoelia'an lahir) dan bahagia (kemoelia'an bathin). Dalam pembahagian pendirian manoesia, seorang acali ilmoe djiwa jg bernama prof. Sprenger soedah membagi sifat2 tadi sebagai berikoet:

1. Macht mensch (orang jg bisa berdiri sendiri)
2. Religieuze mensch (orang jg mementingkan agama)
3. Cultuurmensch (orang jg mementingkan keboedaja'an)
4. Economische mensch (orang jg mementingkan oeang)
5. Barmhartige mensch (orang jg soeka menolong)

Makanja didalam 5 pendirian ini, sekalipoen paham mereka sama berlainan satoe antara jg lain, toeh kita tidak bisa menjangka dan pastikan, bahwa mereka itoe „orang jg tidak soeka mementingkan agama”. Dan diantara pendirian mereka ini, siapa soeka me-rem maksoed dan paham mereka ta'dapat disangkal lagi, tentoe disini akan timboel pikiran jg tidak waras.

(Akan di samboeng)

Oentoek pengetahoean Oemoem.

Minoeman jang berbahaja.

Sering ada timboel pertanjaan:

„Apakah lain2 minoeman seperti thee, kopi, bier, arak dan alkohol itoe sama pentingnja dengan air biasa? Banjak orang kasih djawaban sendiri sama itoe pertanjaan2 dengan mengatakan bahwa minoeman2 itoe ada lebih berfaedah d. p. air biasa dan mereka mentjelaskan pada orang2 jg minoem tjoea air sadja. Tetapi penjelidikan dari ilmoe2 sekarang mengatakan bahwa air biasa, itoelah minoeman jg sempoerna, jang bisa memenoehkan keperloean badau; lebih djoech ada dikatakan bahwa minoeman seperti thee dan kopi boekan sadja tidak bergoena, tetapi djoega tidak kasih keperloean badan. Thee ada mengandoeng 1 matjam zat jg disoet tannin jg ditjampoernja dengan daoen thee waktoe dioesahkan didalam fabriek dan dimasoekkan ke boengkoes2annja. Sebab itoe maka thee itoe ada djoega bahajanja pada sarat2 badan manoesia jg haloes itoe.

Kopi ada mengandoeng ratjoen jg disoet Caffeine jg bikin orang tidak bisa tidoer, zenuwachtig dan meroesakkan djantoeng. Orang minoem kopi sama seperti poekoel badannja jg soedah tjapai dan paksa otaknja; tetapi sesoedab itoe poekoelan didjalan, kemaean tidoer hilang, badan djadi lebih lemah dan kekoesaan

pikiranpoen djadi koerang. Banjak orang pikir bahwa ini matjam minoeman kasih kekoetan sebab sesoedahnja minoem itoe minoeman, badannja merasa seperti segar; tetapi minoeman keras tida pernah kesegaran pada badan itoe sebetoealnja permoelaan pekerdjaan dari itoe ratjoen jg menggerakkan oerat2 sarap, tetapi sesoedahnja itoe baroelah ratjoennja bekerdja lebih keras.

Orang2 jang biasa minoem itoe minoeman selaloe merasa perloe sama itoe minoeman boeat mendjadi seperti tjamboek pada badannja soepaja dia bisa melakoekan kewadjabannja sehari; sebetoealnja boekan oleh minoeman keras badannja akan mendapat kekoetan lagi, tetapi oleh makanan jg baik, tidoer tjoeoep. Kopi biarpoen selikit tida perloe dan kerdjanja djahat.

Banjaknja pendengar radio didoenia.

Pendoeoek Amerika Serikat jg 110.000.000 djiwa banjaknja, mempoenjai 31.800.000 toestel radio. Di Europa, Duitschland jg pedoeoeknja 70.000.000 djiwa, mempoenjai 9.087.454 radio. Di Indonesia jg pedoeoeknja 60.000.000 djiwa banjaknja, tjoea 65.000 orang jg mempoenjai radio. Kalau dipoekoel rata tiap2 roemah jg mempoenjai radio ada 4 pendengarnja maka seloeroeh doenia ada 280.000.000 orang pendengar radio atau 10%

dari pendoeoek doenia, kata Matahari.

Keperloeanja roemah jang baik.

Roemah jg baik itoe kasih kesehatan dan kesenangan. Dan soepaja bisa mendapat kesenangan perloe ada djendela2 dan pintoe2 jg tjoeoep besar soepaja bisa masoek terang matahari: perloe ada air jang bersih dan djalan air jg bagoes boeat memboeangkan kotoran. Roemah jg perloe sama perkakas jg bersih, kamar mandi, dapoer dan halaman roemah. Jg paling penting dari itoe semoea soepaja mendapat kesehatan jaitoelah kalau didalam roemah itoe ada persatoean hati, kemoerahan, ketjintaan kesoeakan dan bekerdja ber sama2. Perloe sekali masing2 aggota dari seisi roemah itoe beroesaha akan membikin roemah itoe mendjadi roemah jg sepatoeitnja.

Desa, sebetoealnja ada lebih baik dari pada kota2 besar jg penoeh sesak dengan manoesia, karena dalam kota2 jg penoeh sesak dengan manoesia ada lebih banjak kotoran dan penjakit dari pada desa2 dimana tida begitoe banjak orang dan keadaan kelilingnja dioeroes dengan bersih sehingga pemandangan natuur ada segar dan menjehatkan.

Didalam desa ada banjak oedara jg bersih, terang matahari ada tjoeoep lebih dari pada oedara dalam

kota2 besar jang sesak dengan manoesia.

Orang2 jg tinggal didalam desa seperti di goenoeng2 jang tinggi dan dikelilingi dengan banjak pohon2 dan tanam2an, ada lebih banjak pergerakan badan, dari pada orang2 jang tinggal dikota2 besar, jg mana pergerakan badan itoe memang ada perloe sekali boeat kesehatan badan.

Penjakit2 seperti; penjakit koelit, batoek kering, penjakit2 jg menoeelar dan lain2 penjakit jg datang dari koeman2, kebanjakan ada terdjadi dari sebab tinggal ber sesak2an dan roemah jg koerang menjehatkan.

O. Jr:

∴ D. S. OEI ∴

DRUKKEFIJ EN BINDERIJ

„MERCURIUS”

TERNATE - JUFFERST. 16
Ada sedia kertas pemboengkoes GOELA
Format besar dan ketjil.

IT KHIE & CO.

Passarstaat Ternate

Berdagang roepa2 barang tembaga dan besi. Segala perkakas toekang kajoe, kebon, dll. keloeaan fabriek Europa dengan harga moerah Djoega sedia roepa2 perkakas snapan, hagel, kogels, patroon snapan dan lain-lain.

INDONESIA.

Gaboengan Politik Indonesia di dirikan.

Pernah kita kabarkan diminggoan ini tentang niatan Parindra oentoe dirikan 1 badan perikatan antara partai politik di Indonesia. Kini menoeoret warta Aneta pendirian itoe soedah ditjptakan dengan pakai nama „Gaboengan Politik Indonesia”, sedang perkoempolan2 jg telah hoebongkan diri disini jalah: P. S. I. I., P. I. I. Pasoendan, Partai serikat Minahasa, Gerindo dan Parinda. Perkoempolan Katholik Indonesia hanja mengirim soerat dengan pernyataan setoedjoe pada dasarnya.

Pimpinan dari ini federatie partai politik jg baroe didirikan itoe, bertempat di Batavia dan sebagai secretaris telah dipilih toean Abikoesoemo Tjokrosoejoso dari P. S. I. I., sebagai penningmeester toean Thamrin (Parindra) dan jang mendjadi Commissaris jalah toean Amir Sjarifoedin (Gerindo) Werk dan actie programma dari ini badan federatie soedah ditetapkan dan nanti diboeelan December j.a.d. bakal diadakan Congres Indonesia jg pertama.

Itoe perkara memalsoekan declaratie oleh leden Volksraad.

Menoeroet pengoesoetan pemerintah maka ternjata ada tidak koerang dari 48 declaratie jg dimadjoekan dengan tidak benar dan ada 20 lebih leden Volksraad jg tersangkoeit disini.

Itoe pemalsoean oentoe soenglap wang declaratie pemerintah akan dikemoekakan didepan hakim, sesoedah bikih perasingan, karena ada djoega jg tidak berarti.

Pemerintah maoe tjari wang opcenten atas beberapa beja pemalsoekan barang (Invoerrechten.)

Menoeroet kabar jg sampai pada Loco-

Samboengan kabar KOTA.

Pekoeboeran Islam dapat perhatian.

T. kabarkan pada kita :

Pada tgl. 17 Juni 1939 telah diadakan rapat oleh Hakim Sjara Watas Goebnermen Ternate bertempat dimesdjid kamp; Makassar, oentoe membitjarakan tentang Pekoeboeran Islam, jg mana pada masa ini ada dalam keadaan jg boeroek sekali; jani roepanja laksana soeatoe hoetan beloekar jg sering kali ditambatkan orang disana lemboe2 dan kambing2, jg atjap kali meroesakkan koeboer2. Rapat itoe dipimpin oleh t. Hoofdimam Hadji Abdoelkadir Hoatseng dan dihadiri oleh anggota2 Hakim Sjara, t. Letnan Arab, ketoea2 kamp: Faladjawa, Blakang Kota, Toboko, kamp: Arab, kamp: Makassar, Marikoeroeboe, Sentioeng, dan Mahiro. Wijkmeester2 dan K. Kampoeng dan Mahimoe jg dioendang tida hadir sebab beralangan. Djani empat sore rapat di boeka oleh t. Hoofdimam langsoeng dibitjarakan dan ditimbang tentang djalan dan daja apa dapatlah Pekoeboeran Islam terseboet dioeroes dengan beres. Sesoedah menoeakar pikiran kira2 sedjam lamanja, maka rapat mengambil kepoatoesan.

1. Tiap2 boelan didjalankan oleh Hakim Sjara satoe lijst derma kepada sekalian karoem Moeslimin dalam Bundar Ternate dan poengoesan derma itoe dipakai oentoe oeroesan Pekoeboeran terseboet oem pamanja oentoe memperbaiki pagar2 dan oeroesan lain2. Hal mengadakan derma tiap2 boelan akan terlebih dahoeloe diminta izin kepada Pembesar Negeri. Oentoe wang derma di adakan soeatoe kas sendiri dengan administratienja jg dioeroes oleh H. Sjara. Tiap2 poengoesan derma dan saldo wangnja akan disiarkan dalam soerat kabar oentoe ketahoeran sekalian karoem Moeslimin.

motief, maka Departement van Financien berniat oentoe menambah penghasilan negeri boeat tahoen begrooting j.a.d., dengan djalan naikan beja pemalsoekan dari beberapa roepa barang. Kita tantoe masih ingat bahwa sewaktoe harga wang roepiah djatoeh (devaluatie) maka harga2 barang import djadi naik, dan kekoetan membeli dari ra'jat djadi bertambah koerang, sehingga Pemerintah soedah toeroet tjampoer tangan, jaitoe dengan toeroenkan tarif beja dari beberapa roepa barang import jg paling perloe boeat ra'jat djelata.

Tjita2 dan kain2 jg moerah harganja, begitoe djoega barang makanan seperti te-poeng, ikan asin dll. ada terhitoeng diantarantjanja. Sekarang orang beranggapan jang keadaan ra'jat oemoem soedah mendjadi baik sedikit, hingga bisa dinaikkan beja2 dari barang2 terseboet diatas, dengan begitoe roepa, sehingga, tjoma akan bisa menaikkan harga pendjoelannja dengan sedikit sadja.

Pemerintah Indonesia akan madjoekan ini pada Pemerintah atas, dengan mana ada harapan bahwa penghasilan negeri akan bertambah dengan koerang - lebih 4 Millioen roepiah banjaknja. Pembitjarakan tentang ini masih dijakoekan dan poatoesannja bakal diambil dalam tempo jg tida lama lagi.

BATJAN.

Itoe pemboenoh jang berontak sesoedah lari dari pendjara.

Pernah dikabarkan bahwa seorang Binongko bernama Lanoeroe, telah lakoekan pemboenohan di Obi (Laiwoei).

Itoe pemboenoh telah dibawah dan dipendjarakan di Batjan, tetapi pada tanggal 6/6-'39 djani 4 petang dapat melarikan diri dan dengan bersendjata 1 sabel ia bikin pengamoekan. Seorang anak perempuan dari tn. Cipier begitoe djoega seorang lelaki Gorontalo, seorang anak ketjil dan tn. Mantri Politie, Lokopessy, djoega soe-

2. Tiap2 3 boelan dipinta kepada sekalian karoem Moeslimin, soepaja bersama2 datang membersihkan Pekoeboeran itoe. Hal ini akan dimoelakan pada hari Ahad j.a.d. ini jaitoe pada tgl. 25 Juni djani 7 pagi. Diharap soepaja sekalian karoem Moeslimin ber-ramai2 dan bersama2 datang kepekoeboeran terseboet, oentoe membersihkan tempat peradoean kita jg kekal itoe.

3. Binatang2 besar seperti sapi, koeda kambing tida diberi izin oentoe ditsambatkan disitoe. Tiap2 hari haroeslah salah seorang pegawai Hakim Sjara pergi mengintai pekoeboeran terseboet kalau2 ada binatang2 jg ditambatkan disana. Ternjata bahwa ada binatang ditambatkan disana, haroeslah dengan segera diraporatkan pada politie.

Dalam Rondvraag Rapat terseboet t. Letnan Arab telah bertanja, apa tindakan kami ambil tentang majat orang jg tida bersembahjang, poesa dan selaloe memboeat maasiat dan pelanggaran dalam Igama Islam. Maka t. Hoofdimam telah memdjawab, bahwa orang jg sebegitoe menoeoret toentoe Igama Islam, djikalau ia meninggal ta'dapat oeroesan dari Hakim Sjara atas majatnja, dengan ini pengertian jani majatnja tida dilarang tanam atau koeboerkan, tetapi 3 perkara jg biasa diboeat pada majat, ta'boleh didjalankan.

Sekalian jg hadirpoen setoedjoe sekali dengan hal ini. Toean Hoofdimam katakan poela, bahwa hal ini telah mendjadi satoe artikel dalam pengatoeran (statuten) Hakim Sjara, jg beloem lama telah direntjanakan.

Sekalian ketoea2 kampoeng haroes siarkan segala poatoesan jg diambil dalam sidang terseboet kepada pedoedoeknja sekampoeng. Djani setengah 6 rapat ditoeoep dengan membatja Alfatiha.

dah mendapat loeka oleh karenanja. Dalam pertaroengan tn. Mantri ini contra itoe pemboenoh jg mengamoek, maka tn. Lokopessy telah mendapat 2 loeka pada bagian kepala. Oentoe menjegahkan itoe pemboenoh dari perlawanannja jg lebih djoeh, maka tn. Mantrie telah menarik revolvernja dan kasih 1 tembakan dioedara. Itoe pemboenoh boekan mendjadi takoet, tetapi sebaliknja bertambah galak dan laloe menjerang tn. Mantrie itoe dan dapat merampas revolvernja jg soedah djatoeh dari tangan jg kena kepoekoel. Dengan bersendjata revolver itoe pemboenoh terseboet berlari2 sambil melepaskan beberapa tembakan, tetapi karena teroes dikedjar oleh banjak orang kampoeng maka roepanja dengan habis pengharapan, ia telah melepaskan 1 tembakan atas dirinja sendiri dibahagian peroeit.

Itoe pemboenoh laloe diangkat keroemah sakit dan perkarannja jg haroes diperiksa pada tgl. 9 Juni baroe ini terpaksa dioenderkan. Menoeoret kabar jg kita terima, ini pemboenoh pada tgl. 14 jg laloe telah meninggal doenia karena loekanja.

Voorzitter P. P. I. B. pindah ke Babo.

Menoeroet kabar jang kita terima, maka voorzitter P. P. I. B. toean Dano Mohamad Saha, schryver B.B. di Batjan bakal dipindahkan ke Babo.

Ini toean akan berangkat pada tanggal 25 Juni jang akan datang, dan dengan begini P. P. I. B. djadi kehilangan sala satoe pemoeka jang paling boleh diandelkan dan moedah2an jg menggantikan tn. terseboet akan tida kalah actiefaja.

AMBOINA.

Conclusies jang tida enak.

Daja oepaja boeat mendapat soldadoe2 oentoe dimalsoekkan dalam tentara di Poelan Ambon, seperti apa jg dikabarkan oleh Java Bode ada terdapat beberapa conclusie jg tida menjenangkan tentang keada'an2 physiek dari pemoeda2 di itoe tempat.

Diantara 100 orang jg di keur boeat masoek dienst militair, ada terdapat kira2 90 diantaranya jg tida bisa dipake dan hanja 10pCt sadja ada menjekoepin perminta'an. Keterangan2 jg didapatkan dari jg berkewadjaban di itoe tempat tentang soeal terseboet, ada oendjoek angka2 jg ampir sama. Pengalaman jg di dapatkan selama tahoen 1938 ada oendjoek djoemlah totaal dari pemoeda2 jg di afgekeurd, ada dari 88 sampe 87% dan tjoma 12 dan 13% jg menjekoepin perminta'an boeat dienst militair.

Ini kalemahan dari Amboina tentang keada'an physiek dari orang2 di itoe tempat, maka wervingcommissie terpaksa di pindahkan ka Saparoea, dimana ada terdapat resulta2 jg lebih baik jg berhoebong dengan keada'an2 makanan jg lebih baik dari pedoedoek2 di itoe poelau.

Dari roengan Pengadilan.

Pada tt. 19 dan 20 ini boelan pengadilannya disini telah periksa itoe perkara peroesohan jg telah diterbitkan oleh segolongan jg termasuk bangsa Eropah disini, jaitoe sebagai boentoe dari perkelahian dilapan v oetbal tempo hari (7 Sept. th. laloe) poatoesannja:

Pesakitan pertama dihoekoem sesoeti dengan permintaan o. m. 3 boelan hoekoeman oendjara voorwaardelijk dengan perdjandjian (proeftijd 2 th. Pesakitan kedoea dihoekoem 3 boelan voorwaardelijk dengan dikembalikan senapannja; pesakitan ketiga dihoekoem 1 1/2 boelan voorwaardelijk dan pesakitan keempat menoeoret perminta'an (1 boelan voorwaardelijk)

Semoea terdakwa menerimah baik itoe poatoesan dan sebagai nasihat, President peringatkan pada masing2 soepaja soeka ati2 dan djangan lagi dengan gampang2

SOEDOET

Tjoret bajar belasting.....?

Biarpoen ini kali Tjoret maoe minta perlop boeat sedikit waktoe lagi boeat senangin diri doeloe, tetapi ingat2 kaloe perlop lagi tentoe Tjoret tida dapat honorarium Soedoet boeat bajar „belasting” pada kandjeng Goepermen, sebab maloeolah kandjeng Goepermen sekarang perloe pake „doeit belasting” katanja boeat „ongkos” negeri!

Boeat mengongkosin negeri memang Tjoret ada 100pCt pro dan tanggeng zonder contranja, sebab taoloh djeman sekarang, semoea negeri-kepingin madjoe, koekat da bagoes etc. dan begitoealah seteroesnja Tjoret minta do'a siang malam soepaja kandjeng Goepermen nanti dapat „banjak” doeit „belasting” malahan sesama karoemnja Tjoret ialah jg dibilang karoem kromo alias pakidoelan, jg saban hari, dari pagi sampe sore mandi „kriugét” dalam panas niatahari boeat tjari sesoep „nasi”, malahan ada jg terpaksa „iket-peroeit” sebab takoet di „beslag” boeat mereka poenja sepotong „Sarong” sepotong „Sorban” dan sepotong „Tjelana”, komprang berdaja sebisannja boeat bajar doeit „belasting” goena negeri! Tjoret poenja „eere” saluut2 boeat marika sekalian jg gitoe „setia” bajar belastingnja goena negeri dan Tjoret poen... idem! Kandjeng Goepermen tentoe sadja lebih „setia” lagi „minta” belasting... djoega goena negeri, makanja tjotjok ibarat Kwali ketemoek Kekep...! Apa heran kaloe ada orang jg bilang karoem Tjoret „kaja belasting” dan memangnja rajat Indonesia amat „kaja” hingga djadi „termashoer”... dalam „kaja kemiskinan” dan „kaja kesoeakaran”.

Sebab Tjoret memang terkenal „setia” bajar belasting biarpoen saban2 moesti „iket peroeit” tetapi goena „ongkos” negeri, Tjoret kaga menjesal, tetapi ada... tetapijnja, sebab Tjoret poenja kawan2 jg saban2 „di kirim” deurwarder boeat minta belasting goena ongkos negeri, saban2 „doeit belasting” itoe djalan „kasasar” ka Nederland dan „lari” semboenji ka dalam sakoennja ada bekas2 ambtenaar „pensioen” jg tinggal disana... sedjoemlah f. 60.000.000 (zegge anam poeloch millioen roepiah) tiap2 tahoen, dan boleh enak2... gojang kaki sadja!

Sementara Tjoret poenja kawan2 jg tinggal dibawah poehoen moesti jg lebih doeloe kena penjakit „botjor sakoe” boeat kasih „ongkos” pada itoe toean2 besar. Boeat per-sendjata'an Indonesia... „koerang doeit” boeat beberapa jg lain2 jg „penting” idem, tapi boeat „pensioen” selamanja... ada!

Tjoret maoe „moehoen” soepaja kawan2nja Tjoret poenja „doeit belasting”, di pake lekas2 boeat beli kapal2 perang etc boeat daja Indonesia dan djaga „kapal” jg bawa doeit belasting boeat karoem „pensioen” di Nederland, dan kedoea tentoe orang jg sedang „ngilir” sama Indonesia tentoe lebih soeka kepingin djadi „sobat” dari tjari bermoesoeh, sebabnja kita soedah... sedia!

Tjoret boekannja „dojan” prang dan boeat Tjoret, sih perdoeli apa asal sadja „setia” bajar belasting sampe... klop! Dan kaloe ada kapal jg „moeat” doeit belasting jg tenggelam oleh perboeatan moesoeh, Tjoret boleh non-ton dari djoeh sadja, dan orang boleh lihat2 jg „nangis” paling doeloe soedah tentoe jg... „setia” terima pensioennja” dari doeit belasting jg Tjoret setiap kali toetoe itoe „kabetjoran”, lantaran sangat kekoerangan kapal perang jg sanggoep kasih pertoeoengan.

Kaloe Tjoret boleh dapat „stem”, atau lebih betoel jg begitoe „setia” terima pensioennja napti „sama setia djoega” dan „Maoe-Sadja” kasih „persen” itoe „doeit belasting” selama ada keperloean boeat sesama „raja Blanda”, boeat bikin kapal perang jg besar2 dan kaloe blakang hari, oleh satoe dan lain sebab, hingga wang „pensioen” kaga bisa didapat biarpoen „seseser”, djangan tekoek moeka asam sama Tjoret, sebab soedah kasih „adpies” dengan perdoe...!

Tjoret.

terbitkan perkelahian, karena ini akan mendjadi keroegian mereka sendiri.

Karena kekoerangan tempat maka ringkasan daljan pemeriksaan dan pemandangan kita, bakal dimoest dalam Sentosa jang berikoet-